



LAPORAN AKHIR PENELITIAN 2022

HIBAH PENELITIAN, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan 2022, Tahun Pelaksanaan 2022

1. Judul : **Pengaruh Bimbingan Perkawinan Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus KUA Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan)**
2. Topik : **Bimbingan Perkawinan**
3. Bidang Ilmu : **Hukum Keluarga Islam**
4. Identitas Peneliti

<b>Peran</b>	<b>Nama</b>	<b>Sinta ID/ NIM</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Program Studi</b>
Ketua Pengusul	Nurhadi, MA	6697875	Fakultas Agama Islam	Hukum Keluarga Islam
Anggota Dosen	Usman Alfarisi, S.HI., MA	6764167	Fakultas Agama Islam	Hukum Keluarga Islam
Anggota Mahasiswa	Zuhdi Akmal Syah	2018520037	Fakultas Agama Islam	Hukum Keluarga Islam

5. Pengesahan Usulan

<b>Tanggal Pengajuan</b>	<b>Tanggal Persetujuan</b>	<b>Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama Lembaga / Fakultas</b>
20 Mei 2022	15 Juni 2022	Dr. Sopa., M.Ag	Dekan	Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Judul, tuliskan judul usulan penelitian**

JUDUL USULAN

Pengaruh Bimbingan Perkawinan Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus KUA Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan)

**Internalisasi AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN dalam Penelitian maksimal 500 kata**

AL ISLAM dan KEMUHAMMADIYAHAN

Konsep integrasi keilmuan terkait Al Islam, dan kemuhammadiyah dalam dalam penelitian ini berada di bacaan AL–Qur’an. Melalui penelitian ini dapat mengembangkan aspek pemahaman pada proses pendidikan berdasarkan surah Al-Qur’an, yaitu melakukan teknik berfikir analitik dan menjadikan Al Qur’an dalam meningkatkan pemahaman. Sedangkan dalam wilayah peningkatan proses perkuliahan sejatinya sudah dapat menyisipkan ayat- Al Qur’an untuk dapat meningkatkan pemahaman persiapan menjadi calon suami dan istri. Seperti yang dijelaskan pada AlQur'an sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (QS. Arrum : 21)

Hadist tentang calon suami istri.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ” بُنْتُخُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسْبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاطْفُرْ بِذَاتِ الدِّينِ، تَرَبِّثْ بِذَلِكَ

*Artinya:* Dari Abi Hurairah, ia berkata, Nabi Muhammad bersabda: Perempuan dinikahi karena empat, yaitu harta, kemuliaan nasab, kecantikan, dan agamanya, pilihlah wanita yang taat kepada agamanya, maka kamu akan berbahagia (beruntung). (HR Al-Bukhari, 7/7).

Pemahaman mahasiswa sebagai calon suami isteri yang ideal untuk kepentingan itu, ayat-ayat

Al Qur'an banyak sekali yang mengandung hal tersebut, namun hal itu belum terungkap dan tersaji secara konseptual dan sistematis. Oleh karena itu pembahasan tulisan ini berusaha mengungkap dan sekilas membahas ayat-ayat tersebut secara konseptual dan sistematis manusia dalam pandangan Al Qur'an (dalam posisinya sebagai calon suami istri), calon suami istri yang ideal, suami isteri dan masalahnya, Keluarga sakinah mawaddah warrahmah dalam Al Qur'an, manajemen konflik keluarga menurut Al Qur'an.

**Ringkasan** penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

#### RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Bimbingan Perkawinan terhadap Ketahanan Keluarga Kantor Urusan Agama Kecamatan Pamulang. Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan melalui metode pengumpulan data yaitu penyebaran angket (kuesioner) kepada masyarakat yang telah mendapatkan bimbingan perkawinan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *propotionated stratified random sampling* yang dimana sampel yang didapatkan yaitu 43 pasangan. Analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, korelasi dan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,178 > 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Hasil dari uji linearitas diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,168 > 0,05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear. Hasil uji korelasi diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai persoan correlation sebesar  $0,823 > r$  tabel (N = 43) 0,301. Kemudian, hasil uji regresi linear sederhana yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,293 > 2,020$  dengan nilai signifikan 0,05, yang berarti variabel Bimbingan Perkawinan (X) berpengaruh signifikan dengan variabel Ketahanan Keluarga (Y). Adapun diketahui nilai *R square* sebesar 0,678 yang mengandung arti bahwa besaran pengaruh Bimbingan Perkawinan terhadap Ketahanan Keluarga sebesar 67,8% dan 32,2% tidak berpengaruh

**Kata kunci** maksimal 5 kata

#### KATA KUNCI

Bimbingan; Perkawinan; Ketahanan Keluarga

**Latar belakang** penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

#### LATAR BELAKANG

Ketahanan keluarga menjadi salah satu isu pembangunan nasional dengan penekanan pada pentingnya penguatan ketahanan keluarga. Secara yuridis, Undang Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera menyebutkan bahwa "Ketahanan keluarga berfungsi sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh keluarga telah

melaksanakan peranan, fungsi, tugas-tugas, dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya”. Sementara itu, peran penting keluarga tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Peraturan pemerintah ini sangat jelas menyebutkan bahwa keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan nasional. Lebih jauh lagi, keluarga perlu dibina dan dikembangkan kualitasnya agar menjadi keluarga sejahteraserta menjadi sumber daya manusia yang efektif bagi pembangunan nasional. Selanjutnya, Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyatakan bahwa upaya peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga perlu dipertimbangkan untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas. (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016).

Setidaknya terdapat 5 indikasi tingkat ketahanan keluarga yang dirangkum dalam modul tersebut yaitu: (1) adanya sikap saling melayani sebagai tanda kemuliaan; (2) adanya keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik; (3) adanya orang tua yang mengajarkan melatih anak-anaknya dengan berbagai tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten, dan mengembangkan keterampilan; (4) adanya suami dan istri yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang; dan (5) adanya anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya.

Kendati demikian, kasus perceraian di Kota Tangerang Selatan meningkat lebih dari lima persen sejak awal tahun 2020 hingga Agustus 2022. Peningkatan angka perceraian tersebut diduga dampak dari pandemi covid-19. Tercatat sekitar 2.500 sampai 3.000 kasus perceraian di kota Tangerang Selatan. (BPS, 2020)

Kantor Urusan Agama (KUA) melaksanakan proses yang dinamakan *Marriage counselling* atau konseling pernikahan semacam psikoterapi singkat yang berhubungan dengan masalah interpersonal atau antar pribadi, di mana masalah utamanya adalah mengenai hal ikhwal pernikahan. Konseling adalah pendekatan yang dilakukan atas dasar diskusi atau tukar pikiran, di mana konselor ikut aktif di dalamnya. (Helmi Ansor, 2004)

Namun kendati demikian, banyak pasangan yang mengabaikan permasalahan bimbingan perkawinan di anggap tidak penting bagi keberlangsungan rumah tangga. Mereka beranggapan bahwa bimbingan perkawinan hanya sebatas formalitas saja dan tidak mempunyai fungsi dan tujuan untuk rumahtangga. Padahal, bimbingan perkawinan sangat penting untuk pasangan yang belum menikah dan sudah menikah untuk mendapatkan bimbingan dalam mengatasi persoalan rumah tangga.

Berdasarkan informasi di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh programbimbingan perkawinan terhadap ketahanan keluarga di KUA Pamulang, Tangerang Selatan?

**Tinjauan Pustaka** tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art*. Wajib Menampilkan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti (*ketua peneliti*). Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

#### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga diartikan sebagai anggota yang terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Keluarga merupakan kelompok primer yang penting di masyarakat yang diartikan sebagai sebuah grup yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan yang berlangsung lama untuk menciptakandan membesarkan anak-anak. Jadi, keluarga dalam bentuk yang murni diartikan sebagai kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri,dan anak.

Secara sosiologis keluarga dituntut berperan dan berfungsi untuk suatu masyarakat sejahtera yang dihuni oleh individu (anggotakeluarga) yang bahagia dan sejahtera pula. Fungsi keluarga perlu diamati sebagai tugas yang harus dijalankan oleh keluarga. (Hadisubroto, 1994) Keluarga juga berfungsi sebagai pelaksana pendidikan yangpaling formal dan awal, ibu dan ayah adalah yang pertama dikenal oleh putra dan putrinya dengan segala perlakuan dan pembelajaran yang diterima dan dirasakannya, akan menjadi dasar pertumbuhan pribadi dan membentuk kepribadian dari putra dan putrinya nanti. Kephart menjelaskan bahwa selain berfungsi untuk melindungi proses regenerasi, warisan, hak kekayaan serta terjaganya transmisi moral dan segi-segi kultural, keluarga juga berfungsi sebagai arena untuk membentuk jalinan kekerabatan hubungan antar generasi, orang tua dan anak pada sebuah kelompok masyarakat. (Kustini, tt)

Dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yaitu pada Pasal 1 Ayat 11. Pada ayat tersebut dituliskan ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagai kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin. Berdasarkan UU tersebut, maka ketahanan keluarga dapat diukur menggunakan pendekatan sistem yang meliputi komponen *input* (sumber daya *fisik* dan *nonfisik*), proses manajemen keluarga (permasalahan keluarga dan mekanisme penanggulangannya), dan *output* (terpenuhinya kebutuhan fisik dan *psikososial*).

Dalam sebuah keluarga dikatakan memiliki tingkat ketahanan yang tinggi apabila memenuhi beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Ketahanan fisik, yaitu terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Suami dengan akad nikah yang telah diikrarkannya mempunyai kewajiban memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup, sandang, pangan, papan, kesehatan serta pendidikan bagi istri dan anak-anaknya.
- 2) Ketahanan non fisik, yaitu terpenuhinya kebutuhan mental ruhaniyah psikologis dari pasangan dan anak-anak yang dilahirkannya, berupa rasa aman dan terlindungi, tentram, penuh cinta dan kedamaian, serta *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Untuk itu suami juga wajib memberikan nafkah batin kepada isterinya dan istri wajib memenuhi hak-hak suaminya.
- 3) Ketahanan sosial, yaitu terpeliharanya hubungan fungsional dengan orang tua dan sanak keluarga, serta dengan masyarakat dan komunitas di lingkungannya (Amalia, dkk, 2022)

Dalam membina ketahanan hidup keluarga agar bisa harmonis, minimal ada 5 faktor yang dibutuhkan untuk terus diperhatikan, diisi dan dibina antara lain adalah:

- 1) Ketahanan fisik jasmani: Kesehatan dan kebugaran fisik adalah faktor penting yang sangat berpengaruh pada ketahanan diri dan keluarga.
- 2) Ketahanan Mental Rohani: Kedewasaan dan kematangan mental psikologis adalah faktor yang menggambarkan kematangan dan kedewasaan kepribadian seseorang. Orang yang dewasa psikologis memiliki kematangan dan ketenangan hati yang lebih baik daripada orang yang labil mental emosionalnya.
- 3) Ketahanan Sosial Ekonomi: Semua makhluk hidup memerlukan sumber kehidupan baik untuk dikonsumsi maupun dipergunakan dalam menunjang. (Andarus, tt)

**Metode** atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## METODE

Berdasarkan data penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Data penelitian akan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dengan statistik. Pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang berhubungan dengan objek penelitian dipergunakan untuk mendeskripsikan bahan kajian. (Arikunto, 1992)

Selain itu digunakan pendekatan korelasional untuk mencari kepastian adakah hubungan antarvariabel itu merupakan hubungan yang signifikan atau tidak. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan dari apa yang dikerjakan sesudah kejadian. (Sukardi, 2003) Dalam penjabarannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data yang diperoleh dalam penelitian dan menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara bimbingan perkawinan dengan ketahanan keluarga di Kecamatan Pamulang. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu bimbingan perkawinan (X) dan variabel terikat yaitu ketahanan keluarga (Y). Dengan populasi keseluruhan penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pamulang yang menikah pada tahun 2022 dalam rentang waktu Juli – Agustus 2022 sebanyak 98 orang dari 49 pasangan, sehingga sampel yang digunakan hanya sebanyak 43 orang yang diambil secara acak dengan menggunakan teknik rumus Yamane dalam buku Sugiyono.

Tugas dari setiap anggota dalam penelitian ini dijabarkan sebagaimana berikut:

Ketua Peneliti:

1. Mengkoordinir kegiatan secara menyeluruh
2. Menyusun instrumen penelitian
3. Mengkoordinir kegiatan pengambilan data
4. Mengkoordinir penyusunan laporan
5. Bertanggungjawab atas luaran hasil penelitian

Anggota Dosen 1 dan 2:

1. Membantu ketua dalam menyusun proposal
2. Membantu ketua dalam menyusun instrumen penelitian
3. Membantu ketua dalam kegiatan pengambilan data
4. Membantu ketua dalam menyusun laporan hasil
5. Membantu ketua dalam menyusun luaran hasil penelitian

Anggota Mahasiswa 1:

1. Membantu penyusunan proposal
2. Mengumpulkan data penelitian di lapangan
3. Membantu penyusunan laporan, serta luaran hasil penelitian berupa artikel ilmiah

**Tindak Lanjut**, uraikan tindak lanjut dari pelaksanaan penelitian dalam Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengajaran. Narasikan maksimal dalam 500 kata

#### TINDAK LANJUT

Penelitian ini akan ditindaklanjuti dengan luaran berupa artikel ilmiah, modul dan buku ajar tentang Pengaruh Bimbingan Perkawinan Terhadap Ketahanan Keluarga (Studi Kasus KUA Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan). Sedangkan tindak lanjut lainnya yaitu berupa pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang ketahanan keluarga kepada mahasiswa di lingkungan universitas muhammadiyah jakarta yang sudah menikah.

**Jadwal Penelitian** disusun dengan mengisi membuatnya dalam bentuk tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal				✓								
2	Revisi Proposal				✓								
3	Perijinan Penelitian						✓						
4	Pengambilan data primer							✓					
5	Pengambilan data sekunder							✓					
6	Analisis data								✓				
7	Monitoring dan laporan kemajuan								✓	✓	✓		
8	Penyerahan laporan hasil penelitian										✓		
9	Review laporan hasil penelitian											✓	
10	Seminar hasil penelitian											✓	
11	Perbaikan dan penyempurnaan laporan penelitian												✓

#### Hasil Penelitian

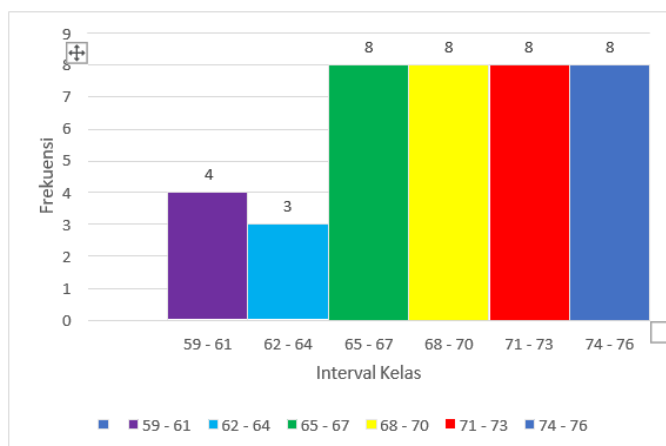
#### HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peserta Bimbingan Perkawinan di KUA Pamulang sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu Bimbingan Perkawinan sebagai variabel terikat (X) dan Ketahanan Keluarga ditetapkan sebagai variabel bebas (Y). Adapun Penamaan masing-masing variabel berdasarkan kelasnya yaitu Bimbingan Perkawinan (X) dan Ketahanan Keluarga (Y). Data masing-masing variabel dinarasikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.



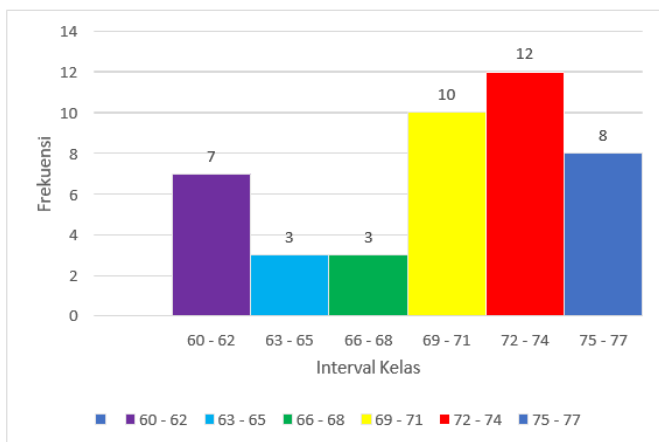
### Bimbingan Perkawinan (X)

Skor Bimbingan Perkawinan diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Bimbingan Perkawinan bervariasi antara 15 sampai 75 dengan rentang skor 60; rata-rata 68,05; median 68,00; modus 75; simpangan baku 5,205; dan varians 27,093. Dengan Histogram Frekuensi Skor Variabel Bimbingan Perkawinan (X)



### Ketahanan Keluarga (Y)

Skor Ketahanan Keluarga diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Bimbingan Perkawinan bervariasi antara 15 sampai 75 dengan rentang skor 60; rata-rata 69,81; median 71,00; modus 75; simpangan baku 4,929; dan varians 24,298. Dengan Histogram Frekuensi Skor Variabel Ketahanan Keluarga (Y)



## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,79674017
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,115
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,178 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

## Uji Lineritas

### Uji Linearitas Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y "Ketahanan Keluarga" *	Between Groups	(Combined)	828,366	14	59,169	8,622	0,000
Variabel X "Bimbingan Perkawinan"		Linearity	691,998	1	691,998	100,840	0,000
		Deviation from	136,368	13	10,490	1,529	0,168
	Within Groups		192,145	28	6,862		
	Total		1020,519	42			

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi(sig) sebesar 0,168. Maka dari itu karena nilai signifikansi lebih dari  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa antar kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear.

## Uji Korelasi

Uji Korelasi			
Correlations			
		Variabel X "Bimbingan Perkawinan"	Variabel Y "Ketahanan Keluarga"
Variabel X "Bimbingan Perkawinan"	Pearson Correlation	1	,823**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	43	43
Variabel Y "Ketahanan Keluarga"	Pearson Correlation	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dasar pengambilan keputusannya berkorelasi.

## Uji Regresi Linier Sederhana

### Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,749	5,726		2,925	0,006
	Variabel X (Bimbingan Perkawinan)	0,780	0,084	0,823	9,293	0,000

a. Dependent Variable: Variabel Y (Ketahanan Keluarga)

Pada kolom t baris Bimbingan Perkawinan terlihat nilai  $t_{hitung} = 9,293$ . Kemudian kita dapat melihat nilai  $t_{tabel}$  dengan cara menghitung nilai  $\alpha/2 = 0,025$  dan  $df = n - 2$  atau  $43 - 2 = 41$ , sesuai dengan

distribusi nilai  $t_{tabel}$  (lampiran) dapat diketahui nilai  $t_{tabel} = 2,020$ . Setelah nilai  $t_{tabel}$  sudah dihitung maka berlanjut pada pengambilan keputusan, dimana jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar  $>$  dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh Bimbingan Perkawinan (X) terhadap Ketahanan Keluarga (Y) begitupun sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh. Nilai  $t_{hitung}$  pada tabel di atas adalah 9,293 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,020 maka dapat diambil keputusan ada pengaruh Bimbingan Perkawinan (X) terhadap Ketahanan Keluarga (Y) karena  $t_{hitung} 9,293 > t_{tabel} 2,020$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil perhitungan uji normalitas diketahui nilai signifikansi (sig)  $0,178 > 0,05$ , yang artinya maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas, bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,168. Maka dari itu karena nilai signifikansi lebih dari  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa antar kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linear.

Setelah dilakukannya uji hipotesis analisis korelasi menggunakan rumus product momen pearson, hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi kurang dari  $< 0,05$  menunjukkan bahwa kedua variabel x dan y memiliki hubungan yang signifikan. Dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan uji korelasional antara Bimbingan Perkawinan dengan Ketahanan Keluarga di KUA Pamulang, menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat positif dan signifikan antara pelaksanaan Bimbingan Perkawinan dengan Ketahanan Keluarga, yaitu r hitung atau nilai pearson correlation sebesar 0,823 lebih besar dari pada r tabel, baik signifikan 1% ( $r_t$ ) = 0,389 maupun signifikansi 5% ( $r_t$ ) = 0,301.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana, diketahui nilai sig. sebesar 0,000 dan dapat disimpulkan bahwa nilai sig. pada tabel di atas lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, maka dapat diambil keputusan terdapat pengaruh Bimbingan Perkawinan (X) terhadap Ketahanan Keluarga (Y).

Dan dapat diketahui nilai t hitung hasil pengolahan data SPSS di atas adalah 9,293 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,020 maka dapat diambil keputusan ada pengaruh Bimbingan Perkawinan (X) terhadap Ketahanan Keluarga (Y) karena  $t_{hitung} 9,293 > t_{tabel} 2,020$ .

<b>Kesimpulan</b> , tidak lebih dari 500 kata
---

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Program bimbingan perkawinan berpengaruh terhadap ketahanan keluarga hal ini dibuktikan melalui analisis kuantitatif dari data masyarakat Kecamatan Pamulang yang menikah pada Tahun 2022 dalam rentang waktu Juli – Agustus dengan

teknik analisis data menggunakan uji hipotesis. Adapun hasil yang diperoleh nilai t hitung 9,293 lebih besar daripada nilai t tabel 2,020. Maka, dapat diambil keputusan ada pengaruh bimbingan perkawinan terhadap ketahanan keluarga. Kemudian, dilakukan kembali pengujian regresi linier sederhana dan diperoleh nilai R Square 0,678 yang mengandung arti besar pengaruh 67,8% dan 32,2% tidak berpengaruh.

Hasil uji korelasi antara Bimbingan Perkawinan dengan Ketahanan Keluarga di KUA Pamulang, menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat positif dan signifikan antara pelaksanaan Bimbingan Perkawinan dengan Ketahanan Keluarga, yaitu r hitung atau nilai pearson correlation sebesar 0,823 lebih besar dari pada r tabel, baik signifikan 1% ( $r_t$ ) = 0,389 maupun signifikansi 5% ( $r_t$ ) = 0,301. Hasil uji regresi linear sederhana, diketahui nilai sig. sebesar 0,000 dan dapat disimpulkan bahwa nilai sig. pada tabel di atas lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, maka dapat diambil keputusan terdapat pengaruh Bimbingan Perkawinan (X) terhadap Ketahanan Keluarga (Y).

**Ucapan Terima Kasih**, ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah, dan LPPM UMJ yang telah memberikan pendanaan dan fasilitas penelitian ini. Kami juga berterimakasih kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada Pimpinan Kantor Urusan Agama Pamulang yang telah membantu dalam memberikan data lapangan.

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Amalia, Rizqi Maulida, M Yudi Ali Akbar, dkk. 14 Desember 2022. Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian. (Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora)
2. Ansor, Helmi. 2004. *Pedoman Konseling Perkawinan*. Departemen Agama RI: Jakarta
3. Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Data Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. tentang Angka Perceraian
5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa

6. KUA PAMULANG. 2018. "Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pamulang". [Online]. <https://kua-pamulang.blogspot.com/> [15 maret 2023].
7. Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

**Realisasi Anggaran Belanja** disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

**REALISASI ANGGARAN BELANJA**

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
I	<b>Alat &amp; Bahan</b>						
	Pembelian	ATK	1	Paket	1	450.000	450.000
	Pembelian	Print, Fotocopy	1	Paket	1	300.000	300.000
II	<b>Pengumpulan Data</b>						
	Honor	HR Narasumber	1	OJ	2	300.000	600.000
	Transport	Transport Lokal	2	Keg	2	150.000	300.000
	Uang Harian	Uang Harian Peneliti	2	OH	8	100.000	800.000
	Honor	HR Pengolah Data	1	Paket	1	500.000	500.000
	Konsumsi	Konsumsi (Makan Siang)	2	OK	8	50.000	450.000
III	<b>Analisis Data</b>						
	Transport	Transport Lokal	2	Keg	2	150.000	300.000
	Uang Harian	Uang Harian Peneliti	2	OH	8	100.000	800.000
	Konsumsi	Konsumsi (Snack dan Makan Siang)	2	OK	8	75.000	600.000
IV	<b>Pelaporan, Luaran Penelitian</b>						
	HKI	Biaya HKI	1	Paket	1	500.000	500.000
	Konsumsi	Konsumsi (Snack dan Makan Siang)	3	OK	10	80.000	800.000
	Biaya Publikasi	Biaya Publikasi Artikel	1	Paket	1	1.000.000	1.000.000
V	<b>Inkind</b>						
	Fasilitas UMJ	Fasilitas Inkind	1	Paket	1	2.500.000	2.500.000

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
----	--------------------	----------	------	--------	--------	--------------	-------

\*Total dana Penelitian sesuai dengan pagu anggaran pada setiap usulan simlitabmas